https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355

Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik

Sovia Niswanti[1*], Novmarengga[2], Yogi Maulana[3], Farah Asahy[4]
[1234]SMPIT Fajar Ilahi Bengkong Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
[*]E-mail: sovianiswanti@gmail.com

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD; 2) pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik setelah menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD konstruktivisme bermedia LKPD; 3) efektivitas pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik dalam pembelajaran menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD. Penelitian dilakukan di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong, Batam. Kegiatan penelitian berlangsung awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 yang mengikuti tes pembelajaran dan tes pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD yang berjumlah 49 siswa. Jumlah ini terbagi dari 22 siswa kelas al-Qasim dan 27 siswa kelas Juwairiyah. Sampel ditetapkan sebanyak 44 siswa mengacu kepada formula yang dikembangkan Slavin; 20 siswa kelas al-Qasim dan 24 siswa kelas Juwairiyah; dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Data pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD dikumpulkan menggunakan instrumen tes pilihan ganda. Data dianalisis secara statistik inferensial parametrik yakni uji t satu sampel dan uji t sampel berpasangan. Syarat homogenitas variansi dan teknik sampling terpenuhi. Hasil penelitian: 1) pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD hanya mencapai KKM 47,13; 2) pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik setelah menerapkan pendekatan konstruktivisme bermedia LKPD mencapai KKM 70,13.

Kata Kunci: efektivitas, pendekatan konstruktivisme, media LKPD, struktur dan skema, teks deskripsi profetik

The Effectiveness of the Constructivist Approach through LKPD Media in Learning Knowledge of the Structure and Scheme of Prophetic Description TextsTexts

ABSTRACT
The aim of this research is to describe: 1) knowledge of the structure and scheme of prophetic descriptive texts before applying the constructivist approach using LKPD media; 2) knowledge of the structure and scheme of prophetic descriptive texts after applying the constructivist approach using LKPD media. constructivism using LKPD media; 3) the effectiveness of knowledge of the structure and scheme of prophetic descriptive texts in learning to apply a constructivist approach using LKPD media. The research was conducted at SMPIT Fajar Divine Bengkong, Batam. Research activities took place at the beginning of the odd semester of the 2023/2024 academic year. The population of this study were 7th grade students who took learning tests and knowledge tests on the structure and schema of descriptive texts using a constructivist approach using LKPD media, totaling 49 students. This number is divided into 22 students from the al-Qasim class and 27 students from the Juwairiyah class. The sample was determined at 44 students referring to the formula developed by Slavin; 20 students from al-Qasim class and 24 students from Juwairiyah class; chosen at simple random without replacement. Data on knowledge of the structure and schema of prophetic description texts using a constructivist approach using LKPD media were collected using multiple choice test instruments. The data were analyzed using parametric inferential statistics, namely one-sample t-test and paired-sample t-test. The requirements for homogeneity of variance and sampling technique are met. Research results: 1) knowledge of the structure and scheme of prophetic descriptive texts before applying the constructivist approach using LKPD media only reached KKM 47.13; 2) knowledge of the structure and scheme of prophetic descriptive texts after applying the constructivist approach using LKPD media reached a KKM of 70.13.

Keywords: effectiveness, constructivist approach, LKPD media, structure and scheme, prophetic descriptive text

Submitted	Accepted	Published
26/9/2023	28/9/2023	30/9/2023

Citation	Niswanti, S., Novmarengga, N., Maulana, Y., & Asahy. F. (2023). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Membaca Struktur Tesis Teks Deskripsi Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 5, September 2023, 683-692.* DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

Penerbit
Raja Zulkarnain Education Foundation

Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527
https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355

PENDAHULUAN

Mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018 jenjang SMP/MTs mata pelajaran Bahasa Indonesia (Permendikbud No. 37 Tahun 2018), setiap KD berisi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Aspek pengetahuan berkode 3 sedangan aspek keterampilan berkode 4. Itulah sebabnya, disebutkan dengan istilah pasangan KD.

Artikel ini berisi mengulas bagian dari sepasang KD Bahasa Indonesia kelas VII untuk berbasis teks deskripsi. Pasangan KD (pengetahuan dan keterampilan) itu disajikan di bawah ini:

1) KD-3.2 Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca (KD pengetahuan);
2) KD-4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis (KD keterampilan).

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMPIT Fajar Ilahi Benkong, KD-3.2 dijadikan objek artikel ini. KD ini dijadi tujuan pembelajaran di kelas 7 menggunakan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD. Akan tetapi, pembelajaran juga menukik kepada skema teks deskripsi sesuai pandangan (Razak, 2019:11). Selain itu, sebagai sekolah Islam, pembelajaran tentang penngetahuan teks deskripsi menggunakan teks Islam yang disebut dengan profetik. Itulah sebabnya, artikel ini diberi judul 'Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD dalam Pembelajaran Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik'.

Berdasarkan uraian di atas, disajikan rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

1) Bagaimanakah pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebelum mengaplikasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong?
2) Bagaimanakah pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik setelah mengaplikasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong?

Terdapat 2 tujuan penelitian melalui metode quasi-eksperimen. Tujuan yang dimaksud:

1) untuk mendeskripsikan pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebelum mengaplikasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong;
2) untuk mendeskripsikan ppengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik setelah mengaplikasi pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong.

Pertama, dari segi siswa, artikel ini diharapkan mampu memicu semangat para siswa untuk lebih termotivasi mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia terutama untuk aspek membaca teks deskripsi profetik. Kedua, dari segi MGMP Bahasa Indonesia, diharapkan artikel ini memiliki manfaat karena berpeluang dijadikan bahan diskusi saat kegiatan MGMP berlangsung. Ketiga, pendidikan karakter, artikel ini juga bermanfaat. Teks deskripsi profetik berisi ikhwal tentang sejarah kebudayaan Islam pada umumnya dan aqidah akhlak serta fiqih pada khususnya. Itulah 3 manfaat penulisan artikel ilmiah ini.

Apakah itu teks deskripsi? Dari perspektif bentuk, teks desktip berbentuk teks naratif yakni bacaan yang berisi uraian; bukan teks

p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355
Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

nondeskriptif seperti peribahasa, pantun dan atau puisi lainnya (Mahsun, 2014:23; Kosasih, 2014:33; Razak, 2019:11). Kenaratifan teks deskripsi ditandai adanya kumpulan paragraf yang dibentuk dari satu kalimat pokok dan didukung oleh kalimat-kalimat pendukung. Satuan paragraf inilah yang berfungsi sebagai struktur teks deskripsi. Dari perspektif sifat, teks deskripsi bersifat faktual; bukan fiktif.

Teks deskriptif yang fiktif pada dasarnya adalah teks cerpen fiktif. Teks deskripsi terbebas dari aspek opini karena merupakan bagian penting bagi teks eksposisi. Teks deskripsi juga terbebas dari fakta yang berisi penjelasan atas satu paragraf, karena itu merupakan bagian dari teks eksplanasi Razak (2019:12).

Teks deskripsi berisi 4 struktur. Struktur yang dimaksud: judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Razak (2019:9) membedakan: 1) struktur inti yakni deskripsi umum dan deskripsi bagian; 2) struktur noninti yakni judul dan deskripsi manfaat (boleh tidak ada dalam teks).

Selain struktur, teks deskripsi berisi pula skema. Skema teks deskripsi berkaitan dengan hubungan kalimat pendukung di deskripsi umum dengan kalimat pokok pada setiap deskripsi bagian. Struktur deskripsi umum wajib berkalimat pendukung minimal 2 kalimat. Struktur deskripsi bagian-1 wajib berisi kalimat pokok yakni kalimat pendukung-1 deskripsi umum. Struktur deskripsi bagian-2 wajib berisi kalimat pokok yakni kalimat pendukung-2 deskripsi umum. Jika setiap kalimat pokok pada setiap deskripsi bagian didukung oleh 3 kalimat pendukung, maka teks deskripsi ini disebut berskema 2-3 (Razak, 2019:13; https://www.youtube.com/watch?v=Iv8 UcwgDTOk) diakses pada 3 September 2023).

Penelitian relevan tentang teks deskripsi banyak dilakukan. Berikut ini sajikan artikel-artikel ilmiah di jurnal online, yakni:

1) Mondolalo & Muda (2022) menulis artikel dengan judul Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembahas: Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2), Maret 2022, 263-270.*

2) Sari (2022) menulis artikel dengan judul Deskripsi Pengetahuan Kaidah dan Aspek Kebahasaan Teks serta Keterampilan Menulis Struktur Tesis Teks Eksposisi. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(3), 389–402;

3) Yamin & Faridah (2023) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 203–212.

METODE

Inilah desain penelitian quasi-eksperimen menggunakan desain. Pertama, kelas 7 al Qasim dan kelas Juwairiyyah sama-sama ditetapkan menjadi kelompok perlakuan. Kedua, penelitian menggunakan desain one short design yakni satu kegiatan penelitian menggunakan 2 kelas sebagai perlakuan.

Penelitian kebahasaan ini merupakan penelitian kolaborasi guru beberapa mata pelajaran. Guru yang dimaksud adalah guru Bahasa Indonesia, guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan guru Fiqih ini dilakukan di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Kolaborasi dengan guru diniyah ini untuk mendapatkan data profetik yang lebih valid.

Sekolah SMPIT Fajar Ilahi Bengkong berlokasi di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527
https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Dalam rentang waktu ini dilakukan:

1) persiapan penelitian yang mencakup kegiatan penyusunan instrumen penelitian;
2) kegiatan pengumpulan data melalui quasi-eksperimen;
3) kegiatan analisis data dan penulisan laporan dalam bentuk artikel penelitian.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7 sebanyak 28 siswa. Mereka adalah para siswa kelas SMPIT Fajar Ilahi Bengkong yang mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dalam rangka penelitian quasi-eksperimen. Mereka terbagi dari 2 kelompok yakni kelas al-Qasim sejumlah 22 siswa dan kelas Juwairiyyah sejumlah 27 siswa.

Sampel 44 siswa. Penetapan jumlah ini berdasarkan formula Slavin (dalam Razak, 2018:19; Setiawan, 2007:11). Jumlah sampel per kelas ditetapkan berdasarkan perbandingan jumlah populasi.

Tabel 1
Jumlah Populasi dan Sampel Kelas 7
SMPIT Fajar Ilahi Bengkong

No.	Nama Kelas 7	Populasi	Sampel
1	Kelas al Qasim	22	21
2	Juwairiyyah	27	23
	Jumlah	49	44

Untuk mengumpulkan data pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik digunakan instrumen berbentuk tes pilihan ganda. Untuk memenuhi syarat validitas isi disajikan prosedur penyusunan tes (Azwar, 2012:9; Fraenkel dkk., 2012:98; Razak, 2020:19). Prosedur yang dimaksud dideskripsikan di bawah ini.

Pertama, menentukan bentuk tes yakni tes berbentuk pilihan ganda.

Kedua, menentukan jumlah opsi dalam tes pilihan ganda yakni 4 opsi.

Ketiga, menentukan indikator tes. Indikator dari kelompok struktur: judul, deskripsi umum, deskripsi bagian, dan manfaat. Indikator untuk kelompok skema teks mencakup: skema 2-3, skema 2-4, skema 2-5, skema-3-3, dan skema 3-4, serta skema 3-5.

Keempat, menentukan topik teks deskripsi. Topik yang dipilih topik profetik. Sani (2014:193) mengatakan bahwa topik profetik yakni Islam berfungsi untuk menyejuk jiwa.

Kelima, menyusun kisikisi tes pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik. Kisikisi dituang dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2
Kisikisi Tes Keterampilan Membaca
Teks Deskripsi Profetik Kelas 7 SMPIT
Fajar Ilahi Bengkong

No.	Struktur dan Skema Teks	Indikator	Nomor Soal
1	Struktur Teks Deskripsi	judul	1
		deskripsi umum	2, 3, 4, 5
		deskripsi bagian-1	6
		deskripsi bagian-2	7
		deskripsi bagian-3	8
		deskripsi manfaat	9
2	Skema Teks Deskripsi	skema 2-3	10
		skema 2-4	11
		skema 2-5	12
		skema 3-3	13
		skema 3-4	14
		skema 3-5	15
	Jumlah		15

Setiap jawaban siswa sesuai dengan kunci diberi skor 1. Akan tetapi, jika siswa tidak menjawab atau jawaban tidak cocok dengan kunci,

https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355
Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

maka berskor nol. Itulah rubrik penskoran tes struktur dan skema teks deskripsi profetik.

Rumusan masalah-1 dijawab melalui analisis prosedur statistik inferensial paramterik. Prosedur yang relevan dengan masalah ini adalah uji t satu sampel. Fraenkel dkk., 2012:98; Malik & Hamied, 2014:67; Razak, 2018:97) mengatakan bahwa uji t satu sampel sesuai digunakan untuk menguji hipotesis atas rumusan masalah deskriptif tetapi bermuatan hipotesis komparatif karena menggunakan mean pembanding 7,50. Ho adalah mean observasi sama dengan mean pembanding 7,50 sedangkan Hi adalah sebaliknya. Ho diterima jika nilai t pada sig. tertentu > p = 0,05.

Rumusan masalah-2 dijawab melalui analisis prosedur statistik inferensial paramterik yakni uji t satu sampel juga. Namun demikian, mean pembanding sebesar 12,50.

Kemampuan struktur dan skema teks deskripsi profetik dianalisis menggunakan prinsip mean hitung. Nilai mean observasi ini diperoleh dari jumlah skor semua anggota sampel dibagi dengan jumlah anggota sampel dikali dengan 100. Kategori yang dipakai adalah KKM 75,00.

Untuk menentukan efektivitas pendekatan konstruktivisme dan media LKPD digunakan analisis prosedur uji t sampel berpapsangan. Dalam konteks ini hasil pembelajaran sebelum dan setelah penggunaan pendekatan dan media pembelajaran dibandingkan. Jika Ho ditolak bermakna penggunaan pendekatan dan media LKPD dinyatakan efektif atau sebaliknya.

TEMUAN

1. Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik sebelum Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

Skor pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik siswa sebelum pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD mencakup beberapa skor ukuran statistik. Skor mean 7,07 skor minimal 4, skor maksimal 10, modus 7, median 7, simpangan baku 1,74. Informasi lebih terperinci tentang statistik deskriptif sebelum penerapan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3
Skor Data Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik Kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong sebelum Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

No.	Skor (X)	f	fX	Nilai
1	4	4	16	
2	5	5	25	
3	6	7	42	
4	7	10	70	
5	8	8	64	
6	9	6	54	
7	10	4	40	
	Jumlah	44	311	
	Mean			7,07
	Stdev			1,74
	Modus			7

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
sebelum perlakuan	44	7,07	1,74	0,26

One-Sample Test				
	Test Value = 7,50			
sebelum perlakuan	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
	-1,640	43	0,108	-0,430

Gambar-1
Hasil Uji t Satu Sampel Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Profetik Sebelum Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527
https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355

Nilai t = -1,64 yang berada pada sig. 0,108. Oleh karena itu, sig. 0,108 > 0,05 (Gambar-1). Dengan demikian, Ho diterima. Ho bermakna mean obervasi sebesar 7,07 sama dengan mean pembanding 7,50. Mean observasi 7,07 setara dengan skor baku persen 47,13.

2. Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik setelah Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

Inilah data statistik deskriptif dalam pembelajaran setelah menggunakan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD. Mean 10,52. Skor minimal 7, skor maksimal 13, modus dan median masingmasing 10, simpangan baku 1,64, dan variansi 2,69. Informasi lebih terperinci tentang statistik deskriptif setelah penerapan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4
Skor Data Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik Kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong setelah Penerapan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

No.	Skor (X)	f	fX	Nilai
1	7	2	14	
2	8	3	24	
3	9	6	54	
4	10	11	110	
5	11	9	99	
6	12	7	84	
7	13	6	78	
	Jumlah	44	463	
	Mean			10,52
	Stdev			1,64
	Modus			10

Nilai t = 0,092 yang berada pada sig. 0,927. Oleh karena itu, sig. 0,93 > 0,05 (Gambar-2). Dengan demikian, Ho diterima. Ho bermakna mean obervasi sebesar 10,52 sama dengan mean pembanding 10.50. Mean observasi 10,52 setara dengan skor baku persen 70,15. Oleh karena itu, pembelajaran ini identik dengan pencapaian KKM 70,15.

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
setelah perlakuan	44	10,52	1,64	0,25

One-Sample Test

	Test Value = 10,50			
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
setelah perlakuan	0,092	43	0,927	0,023

Gambar-2
Hasil Uji t Satu Sampel Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Deskripsi Profetik setelah Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

3. Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD dalam Pembelajaran

Mean sebelum penerapan teknik dan media sebesar 7,07. Mean setelah penerapan teknik dan media dalam pembelajaran pengetahuan struktur dan skema teks deskriptif profetik sebesat 10,52. Itulah data 2 mean tentang hasil pembelajaran (Gambar-3).

Nilai t sampel berpasangan sebesar 15,264 pada sig. 0,00. Dengan demikian, sig. 0,00 < 0,05 sehingga Ho ditolak (Gambar-3). Makna penolakan Ho di atas bahwa mean pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebelum dan setelah penggunaan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD memang berbeda secara signifikan. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa penggunaan

https://pembahas.dialeks.id/index.php/jp
p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355
Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

pendekatan konstruktivisme dan media LKPD ternyata efektif dalam pembelajaran struktur dan skema teks deskripsi profetik.

One-Sample Statistics

		Mean	n	Std. Deviation	Std. Error Mean
pair-1	sebelum	7,07	44	1,74	0,26
	setelah	10,52	44	1,64	0,25

Paired Sample Test

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
15,264	43	0,000	-0,430

Gambar-3
Hasil Uji t Sampel Berpasangan Pembelajaran Pengetahuan Struktur dan Skema Teks Profetik sebelum dan setelah Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme dan Media LKPD

DISKUSI

Pengetahuan struktur dan skema teks profetik yang selalu diraih dalam penelitian eksperimen. Hasil penelitian dengan metode eksperimen ini pernah dicapai oleh Nugroho dkk. (2021); Zikra dkk. (2020); Mondolalo & Muda (2022:263); Zahara, & Afnita (2020:88).

Indikator gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam unit tes keterampilan membaca teks naratif rumit. Kerumitan itu disebabkan indikator tersebut bersifat abstrak yang menjadi bagian dari indikator tersirat, bukan bersifat konkrit yang bersifat tersurat. Razak (2021:29) menyebutkan, mengacu kepada hasil riset terbatas, para siswa selalu tidak dapat membedakan antara kalimat pokok dan gagasan pokok dalam suatu struktur teks naratif dalam satuan paragraf. Mereka menyamakan antara kalimat (pokok) yang diakhiri oleh kesenyapan akhir; tanda titik, tanda tanya, atau tanda seru dengan gagasan (pokok) yang merupakan kandungan kalimat pokok dalam satuan klausa.

Di bawah ini ditampilkan unit tes pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik sebagai teknik pembelajaran yang termuat di dalam LKPD sampai dengan nomor 10. Tes sejenis untuk mengukur pencapaian hasil belajar tidak dimuat di dalam struktur diskusi ini.

Teks Deskripsi Profetik-1
Keutamaan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi

Inilah 2 di antara masjid yang terdapat di Arab Saudi. Pertama, masjidil Haram di Mekah. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.

Adalah masjidil Haram di Mekah. Masjidil Haram dibangun oleh Nabi Ibrahim AS. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid tempat berdirinya kakbah ini seratus ribu kali dari masjid biasa. Kini masjid ini dapat menampung 2 juta jemaah (https://id.wikipedia.org/wiki/Masjidilharam).

Adalah masjid Nabawi di Madinah. Masjid Nabawi dibangun oleh Nabi Muhammad SAW. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid ini seribu kali dari masjid biasa (An-Nawawi, 2010). Kini masjid ini dapat menampung 1 juta jemaah (https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Nabawi) diakses pada 21 September 2023.

1) Judul teks di atas ...
   A. Keutamaan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi
   B. Keutamaan Masjidil Haram
   C. Keutamaan Masjid Nabawi
   D. Masjidil Haram dan Masjid Nabawi

2) Deskripsi umum teletak di paragraf ...
   A. pertama
   B. kedua
   C. ketiga
   D. kedua dan ketiga

3) Deskripsi umum berisi ...
   A. 3 kalimat pendukung
   B. satu kalimat pendukung

C. 2 kalimat pendukung
D. 4 kalimat pendukung

4) Deskripsi umum berpola paragraf...
A. deduktif
B. induktif
C. paragraf prosedur
D. deduktif dan induktif

5) Kalimat pendukung-1 di deskripsi umum ...
A. 3 kalimat pendukung
B. satu kalimat pendukung
C. Pertama, masjidil Haram di Mekah.
D. Kedua, masjid Nabawi di Madinah.

6) Kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-1 ...
A. Kini masjid ini dapat menampung 1 juta jemaah
B. Masjidil Haram dibangun oleh Nabi Ibrahim AS.
C. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid tempat berdirinya kakbah ini seratus ribu kali dari masjid biasa.
D. Kini masjid ini dapat menampung 2 juta jemaah

7) Kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-2 ...
A. Masjid Nabawi dibangun oleh Nabi Muhammad SAW.
B. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid ini seribu kali dari masjid biasa (An-Nawawi, 2010).
C. Menurut hadits shohih, keutamaan sholat di masjid tempat berdirinya kakbah ini seratus ribu kali dari masjid biasa.
D. Kini masjid ini dapat menampung 1 juta jemaah.

8) Teks di atas tidak ada deskripsi bagian-3 ...
A. karena deskripsi umum hanya berisi 2 kalimat pendukung
B. karena deskripsi umum hanya berisi satu kalimat pendukung
C. karena deskripsi umum hanya berisi 3 kalimat pendukung
D. karena deskripsi umum hanya berisi 4 kalimat pendukung

9) Deskripsi manfaat tidak ada di teks di atas ...
A. karena deskripsi manfaat termasuk struktur noninti
B. karena deskripsi manfaat termasuk struktur inti
C. karena deskripsi manfaat termasuk struktur utama
D. karena deskripsi manfaat termasuk struktur pokok

10) Teks deskripsi di atas berskema ...
A. skema 2-3
B. skema 2-4
C. skema 3-3
D. skema 3-4

Teks deskripsi topik profetik di atas berskema 2-3. Struktur deskripsi umum berpola induktif; kalimat pokok berada di akhir paragraf. Kalimat pendukung-1 dan kalimat pendukung-2 secara berturut-turut berada di awal paragraf.

Paragraf-2 adalah struktur bagian-1. Kalimat pokoknya merupakan kalimat pendukung-1 di struktur deskripsi umum. Polanya deduktif yakni kalimat pokok berada di awal paragraf. Kalimat pokok ini dijelaskan oleh 3 kalimat pendukung.

Paragraf-3 adalah struktur bagian-2. Kalimat pokoknya merupakan kalimat pendukung-2 di struktur deskripsi umum. Polanya deduktif juga yakni kalimat pokok berada di awal paragraf. Kalimat pokok ini dijelaskan oleh 3 kalimat pendukung.

Dua deskripsi bagian bukan saja memiliki jumlah kalimat pendukung yang sama yakni 3 kalimat, tetapi juga memiliki penjelasan yang setara. Kalimat pendukung-1 di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang orang yang membangun masjid yang bersangkutan. Kalimat pendukung-2

p-ISSN : 2809-5367
e-ISSN : 2809-6355
Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Volume 2, Nomor 5, September 2023
DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.527

di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang keutamaan sholat di masjid yang bersangkutan. Kalimat pendukung-3 di struktur bagian itu sama-sama berisi tentang daya tampung masjid yang bersangkutan.

Iskandarwassid & Sunendar (dalam Razak, 2020:4) menyebutkan bahwa keterampilan membaca berisi 2 hal yakni: 1) sangat unik; 2) berperan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia. Dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah terampil membaca, mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya sendiri. Dikatakan penting bagi pengembangan pengetahuan dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca.

Topik-topik umum tidak mendekatkan diri guru dan para siswa kepada Allah Taala. Namun demikian, setiap teks Islam yang sulit diterima akal, hendaklah tidak dipertentangkan. Sebaliknya, tema itu harus diterima melalui hati sebagai sebuah kebenaran (Sani, 2014:3). Manusia diciptakan oleh Allah Taala agar manusia menyembah Allah Taala dengan sesembahan yang benar. Hal sesuai dengan firman-Nya (QS adz-Dzariyat, 51:56 dalam Katsir, 2008:545). Manusia ciptaan Allah Taala memiliki kalbu guna memahami ayat-ayat Allah Taala. Oleh karena itu, tatkala ada firman Allah Taala tidak terjangkau oleh kalbu, tidaklah patut memutuskan firman-Nya sebagai sesuatu yang salah.

SIMPULAN

Artikel ini berisi 2 simpulan. Pertama, pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik melalui pembelajaran sebelum menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa di kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong dapat mencapai KKM 40,330. Kedua, pengetahuan struktur dan skema teks deskripsi profetik melalui pembelajaran yang menerapkan pendekatan konstruktivisme dan media LKPD siswa kelompok kontrol kelas 7 SMPIT Fajar Ilahi Bengkong dapat mencapai KKM sampai dengan 70,13.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nawawi, I. (2010). *Syarah Shahih Muslim. Jilid* **4.** Penerjemah: Agus Ma'mun, Suharlan, Suratman. Editor: Tim Pustaka as-Sunnah. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.

Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi 4*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Fraenkel, J. R., Wallen, E. N., & Hyun, Helen H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.

Katsir, I. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir. Jilid 7. Cetakan V*. Penerjemah: M. Abdul Ghoffar dan Abu Ikhsan al-Atsari. Editor: M. Yusuf Harun dkk. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.

Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi. Reviuwer: Cut Nilawati*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013. Depok: Raja Grafindo Persada*.

Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for Firt Time Researches*. Bandung: UPI Press.

Mondolalo, D. & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2), 263–270. https:/ /doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.34*

Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Edisi VII, Cetakan IX. Pekanbaru: Autografika.

Razak, A. (2019). *How to Teach Your Student to Read: Student Work Sheet in Junior High School*. Pekanbaru: Ababil Press.

Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca*. Pekanbaru: UR Press.

Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teoridan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.

Sani, R. A. (2014). *Sain Berbasis Alquran*. Editor: Nur Laily Nusroh. Jakarta: Bumi Aksara.

Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya'. *Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007*.

Yamin, M. & Faridah, F. (2023). Peningkatan Keterampilan Menemukan Pokok Pikiran Paragraf Profetik melalui Pendekatan Konstruktivisme Menggunakan LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(2), 203–212. https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.251*

Zahara, D. & Afnita, A. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Diksa: Jurnal Penedidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 6, Nomor 2, Desember 2022, 83-92.*

Zikra, F. A.; Asri, Y.; & Tamsin, A. C. (2018). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 27 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 7, Nomor 3, September 2018, 55-61.*

(https://id.wikipedia.org/wiki/Masjid_Nabawi) diakses pada 21 September 2023.